

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT Simatelex memiliki luas gudang sebesar 74,5m x 19,5m untuk tempat penyimpanan material WH. Tata letak material di gudang PT Simatelex kurang optimal karena penempatannya belum teratur sehingga menyulitkan *storeman* untuk mencari material sehingga menghambat proses *picking*. Total frekuensi perpindahan material rata-rata per bulan untuk item Lower Housing terdapat 247 palet, Upper Housing terdapat 126 palet, Polyfoam Left terdapat 200 palet, Polyfoam Right terdapat 201 palet, Gif Box Rohs terdapat 103 palet, Gif Box Non Rohs terdapat 107 palet, Pan Assy Pack terdapat 91 palet, Upper Baffle Assy terdapat 63 palet, Lower Baffle Assy terdapat 123 palet, AC Motor terdapat 32 palet, Shaft Drive Assy terdapat dan Power Supply Cord terdapat 4 palet hal ini menyebabkan penempatan produk menjadi tidak teratur. Berdasarkan frekuensi perpindahan, item WH dikelompokkan ke dalam tiga *group* sesuai dengan Hukum Pareto sebagai berikut:

Group A : Terdiri dari item Lower Housing, Polyfoam Right, dan Polyfoam Left.

Group B : Terdiri dari item Upper Housing Lower Baffle Assy, Gif Box Non Rohs, Gif Box Rohs Stand Bottom, dan Pan Assy Pack.

Group C : Terdiri dari item Upper Baffle Assy, AC Motor, Shaft Drive Assy, dan Power Supply Cord.

Penempatan item di gudang WH dilakukan dengan metode *Class Based Storage* berdasarkan klasifikasi ABC sehingga diketahui total rak yang terpakai yaitu 127 rak di *warehouse*. Jumlah kebutuhan rak penempatan material WH untuk tiga *group* tersebut yaitu *group A* membutuhkan 32 rak untuk item Lower Housing, 19 rak untuk item Polyfoam Right, dan 19 untuk item Polyfoam Left; *group B* membutuhkan 12 rak untuk item Upper Housing, 12 rak untuk item Lower Baffle Assy, 8 rak untuk item Gif Box Non Rohs, 10 rak untuk item Gif Box Rohs, dan 9 rak untuk item Pan Assy Pack; serta *group C* membutuhkan 6 rak untuk item Upper Baffle Assy, dan 3 rak untuk item AC Motor. Kapasitas tata letak gudang awal yaitu 270 palet sedangkan untuk kapasitas tata letak gudang usulan yaitu 1016 palet. Dengan begitu, dapat dilihat bahwa kapasitas penyimpanan material di Gudang WH dengan tata letak usulan mengalami penambahan kapasitas sebesar 73,42%.

Gudang WH di PT Simatelex akan lebih baik apabila *layout* usulan diberlakukan karena adanya perbedaan penempatan material antara tata letak *eksisting* dan *layout* usulan serta kapasitas gudang pun meningkat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Perlu adanya sebuah aturan yang mengatur seluruh proses penempatan material sehingga proses pengambilan material di Gudang WH dapat menjadi lebih mudah dan efisien;

2. Material yang memiliki angka tertinggi dalam frekuensi perpindahan sebaiknya ditempatkan pada lokasi penyimpanan yang paling dekat dengan jalur masuk keluar material; dan
3. Perlu dilaksanakannya proses analisis yang lebih mendalam agar hasil penelitian ini dapat diterapkan dengan efektif di lapangan.